

## **ABSTRAK**

### **MORFOLOGI DAN BEBERAPA SIFAT KIMIA TANAH PADA LAHAN PERTANAMAN UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) DAN KEBUN CAMPURAN DI DESA ADI JAYA KECAMATAN TERBANGGI BESAR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh

**IRENE ZAQYAH**

Ubi kayu mudah dibudidayakan dan merupakan salah satu komoditas yang bernilai ekonomi tinggi. Hal ini memicu petani membudidayakan ubi kayu secara monokultur dalam jangka waktu panjang, sedangkan olah tanah intensif dalam budidaya ubi kayu memicu terjadinya degradasi tanah. Berbeda dengan kebun campuran tidak dilakukan pengolahan tanah dan berkanopi rapat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan morfologi dan sifat kimia tanah antara lahan yang telah ditanami ubi kayu selama 35 tahun dengan kebun campuran di Desa Adi Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian dilaksanakan di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Agustus 2015, menggunakan metode survai. Data sifat kimia tanah dibandingkan berdasarkan kriteria Balai Penelitian Tanah (2005) dan secara kualitatif membandingkan morfologi dan sifat kimia tanah lahan pertanaman ubi kayu dan kebun campuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solum lahan pertanaman ubi kayu berwarna lebih merah dibandingkan kebun campuran. Lapisan I lahan

pertanaman ubi kayu bertekstur lebih kasar dan berwarna lebih terang dibandingkan kebun campuran. Secara umum lahan pertanaman ubi kayu dan kebun campuran berstruktur relatif sama. Kapasitas tukar kation, kejenuhan basa dan C-organik lahan pertanaman ubi kayu terutama di lapisan I lebih rendah dibandingkan kebun campuran. Selain itu, lapisan I lahan pertanaman ubi kayu memiliki pH lebih masam dan aluminium dapat dipertukarkan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan kebun campuran.

Kata kunci : ubi kayu, olah tanah intensif, morfologi tanah, sifat kimia tanah